



### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur diukur dari tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra).

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Adapun cara penghitungan indikator kinerja, seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1. Cara Penghitungan Indikator Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Sumber Data	Cara Penghitungan
Meningkatnya Produksi Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam, Lada	Jumlah Produksi	Ton/Tahun	Statistik Perkebunan	Angka kumulatif Kabupaten/Kota Se Kaltim
Meningkatnya Produktivitas Komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam, Lada	Jumlah Produktivitas	Ton/Ha/Tahun	Statistik Perkebunan	Jumlah Produksi dibagi Luas Tanaman Menghasilkan Dikali 1000
Terbangunnya Kebun Komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam, Lada	Penambahan Luas Kebun	Hektar	Statistik Perkebunan	Angka kumulatif Kabupaten/Kota Se Kaltim

Setelah dilakukan perhitungan statistik perkebunan, realisasi kinerja pada tahun 2014 (angka estimasi) maupun realisasi kinerja pada tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :



**Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2014*

Tabel 3.2. Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2014

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2014	Target Renstra Tahun-					Presentase Kenaikan/ Penurunan Realisasi Tahun 2014 vs Tahun-				
					2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Meningkatnya produksi kelapa sawit	Jumlah produksi kelapa sawit	ton/tahun	8,596,035	9,600,000	11,200,000	12,400,000	14,600,000	18,000,000	89.54	76.75	69.32	58.88	47.76
2	Meningkatnya produksi karet	Jumlah produksi karet	ton/tahun	60,318	55,216	57,752	60,318	62,910	65,537	109.24	104.44	100.00	95.88	92.04
3	Meningkatnya produksi kakao	Jumlah produksi kakao	ton/tahun	6,193	8,085	8,550	9,028	9,520	10,415	76.60	72.43	68.60	65.05	59.46
4	Meningkatnya produksi kelapa dalam	Jumlah produksi kelapa dalam	ton/tahun	6,836	6,430	7,496	8,301	9,137	9,680	106.31	91.20	82.35	74.82	70.62
5	Meningkatnya produksi lada	Jumlah produksi lada	ton/tahun	6,890	6,331	6,890	7,464	8,052	8,654	108.83	100.00	92.31	85.57	79.62
6	Meningkatnya produktivitas kelapa sawit	Tingkat produktivitas kelapa sawit	ton/ha per tahun	17.69	16.00	16.50	17.00	17.50	18.00	110.59	94.12	91.43	88.89	98.30
7	Meningkatnya produktivitas karet	Tingkat produktivitas karet	ton/ha per tahun	1.23	1.25	1.26	1.27	1.28	1.29	98.00	98.43	97.66	96.90	94.96
8	Meningkatnya produktivitas kakao	Tingkat produktivitas kakao	ton/ha per tahun	0.69	0.69	0.71	0.73	0.75	0.80	100.29	94.52	92.00	86.25	86.50
9	Meningkatnya produktivitas kelapa dalam	Tingkat produktivitas kelapa dalam	ton/ha per tahun	0.64	0.44	0.50	0.54	0.58	0.60	145.68	81.48	75.86	73.33	106.83
10	Meningkatnya produktivitas lada	Tingkat produktivitas lada	ton/ha per tahun	1.08	1.29	1.31	1.33	1.35	1.37	83.72	96.99	95.56	94.16	78.83
11	Terbangunya kebun kelapa sawit	Penambahan luas kebun kelapa sawit	ha	1,024,971	1,200,000	1,400,000	1,600,000	1,800,000	2,000,000	85.41	75.00	66.67	60.00	51.25
12	Terbangunya kebun karet	Penambahan luas kebun karet	ha	102,000	102,000	104,000	106,000	108,000	110,000	100.00	96.23	94.44	92.73	92.73
13	Terbangunya kebun kakao	Penambahan luas kebun kakao	ha	10,500	10,500	11,000	11,500	12,000	12,500	100.00	91.30	87.50	84.00	84.00
14	Terbangunya kebun kelapa dalam	Penambahan luas kebun kelapa dalam	ha	20,500	20,500	21,000	21,500	22,000	22,500	100.00	95.35	93.18	91.11	91.11
15	Terbangunya kebun lada	Penambahan luas kebun lada	ha	9,500	9,500	10,000	10,500	11,000	11,500	100.00	90.48	86.36	82.61	82.61



**Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2014*

Tabel 3.3 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2014 dan Tahun Sebelumnya

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun Lalu				Presentase Kenaikan/ Penurunan Realisasi Tahun 2014 vs Tahun-			
					2010	2011	2012	2013	2010	2011	2012	2013
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatnya produksi kelapa sawit	Jumlah produksi kelapa sawit	ton/tahun	8,596,035	2,961,069	4,081,782	5,221,016	6,901,602	34.45	47.48	60.74	80.29
2	Meningkatnya produksi karet	Jumlah produksi karet	ton/tahun	60,318	52,442	50,080	53,895	59,963	86.94	83.03	89.35	99.41
3	Meningkatnya produksi kakao	Jumlah produksi kakao	ton/tahun	6,193	5,177	5,823	4,952	6,193	83.59	94.03	79.96	100.00
4	Meningkatnya produksi kelapa dalam	Jumlah produksi kelapa dalam	ton/tahun	6,836	12,623	14,861	14,335	13,266	184.65	217.39	209.70	194.06
5	Meningkatnya produksi lada	Jumlah produksi lada	ton/tahun	6,890	3,842	3,921	3,993	6,784	55.76	56.91	57.95	98.46
6	Meningkatnya produktivitas kelapa sawit	Tingkat produktivitas kelapa sawit	ton/ha per tahun	17.694	13.924	14.312	15.313	16.662	78.69	80.89	86.54	94.17
7	Meningkatnya produktivitas karet	Tingkat produktivitas karet	ton/ha per tahun	1.225	1.099	1.204	1.222	1.191	89.71	98.29	99.76	97.22
8	Meningkatnya produktivitas kakao	Tingkat produktivitas kakao	ton/ha per tahun	0.692	0.597	0.607	0.650	0.667	86.27	87.72	93.93	96.39
9	Meningkatnya produktivitas kelapa dalam	Tingkat produktivitas kelapa dalam	ton/ha per tahun	0.641	0.570	0.621	0.636	0.622	88.92	96.88	99.22	97.04
10	Meningkatnya produktivitas lada	Tingkat produktivitas lada	ton/ha per tahun	1.080	0.903	0.939	0.934	1.033	83.89	86.94	86.48	95.65
11	Terbangunnya kebun kelapa sawit	Penambahan luas kebun kelapa sawit	ha	1,024,971	563,561	716,320	824,413	944,826	54.98	69.89	80.43	92.18
12	Terbangunnya kebun karet	Penambahan luas kebun karet	ha	102,000	77,403	83,772	89,997	101,156	75.89	82.13	88.23	99.17
13	Terbangunnya kebun kakao	Penambahan luas kebun kakao	ha	10,500	14,020	13,502	11,857	10,999	133.52	128.59	112.92	104.75
14	Terbangunnya kebun kelapa dalam	Penambahan luas kebun kelapa dalam	ha	20,500	27,121	27,006	28,041	27,272	132.30	131.74	136.79	133.03
15	Terbangunnya kebun lada	Penambahan luas kebun lada	ha	9,500	12,319	10,472	10,226	9,316	129.67	110.23	107.64	98.06



Dari tabel tersebut diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Komoditi Kelapa Sawit :

- Jumlah produksi kelapa sawit di tahun 2014 jika dibandingkan dengan jumlah produksi tahun 2013, mengalami kenaikan sebesar 24,55 %. Sedangkan jika realisasi tahun 2014 dibandingkan dengan target maka capaian realisasi sebesar 89,54 % dengan rata-rata pertumbuhan dari tahun 2010 sampai tahun 2014 sebesar 30,07 %. Faktor yang mempengaruhi capaian produksi adalah jumlah tanaman menghasilkan yang tersedia.
- Tingkat produktivitas kelapa sawit di tahun 2014 jika dibandingkan dengan jumlah produksi tahun 2013, mengalami kenaikan sebesar 6.19 %. Sedangkan jika realisasi tahun 2014 dibandingkan dengan target maka capaian realisasi sebesar 110,59 %. Produktivitas merupakan perhitungan antara Jumlah Produksi dibagi Luas Tanaman Menghasilkan Dikali 1000.
- Luasan kebun kelapa sawit di tahun 2014 jika dibandingkan dengan luasan tahun 2013, mengalami kenaikan sebesar 8,48 % Sedangkan jika realisasi tahun 2014 dibandingkan dengan target maka capaian realisasi sebesar 85,41 % dengan rata-rata pertumbuhan dari tahun 2010 sampai tahun 2014 sebesar 12,20 %.

Dapat diambil kesimpulan bahwa komoditi kelapa sawit untuk pertumbuhan produksi, luasan maupun produktivitas mengalami peningkatan yang signifikan. Kelapa Sawit merupakan komoditi primadona dalam pembangunan perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang disebabkan oleh harga jualnya yang relatif stabil dan tinggi serta pemasaran yang mudah. Berdasarkan data statistik perkebunan tahun 2013, untuk luas 1 (satu) hektar kelapa sawit dimana secara keseluruhan merupakan tanaman menghasilkan, maka petani memperoleh pendapatan sebesar Rp. 19.074.090,-. Adanya dukungan pemerintah berupa pemberian insentif perijinan sesuai ketentuan yang berlaku membuat investor tertarik untuk membangun perkebunan kelapa sawit. Selain itu, untuk perkebunan rakyat pemerintah juga memberikan insentif berupa pemberian bantuan bibit dan pupuk untuk perluasan serta pelatihan-pelatihan di dalam budidaya kelapa sawit sehingga petani melakukan budidaya secara benar yang berdampak positif terhadap produksi tanaman.



2. Komoditi Karet :

- Jumlah produksi karet di tahun 2014 jika dibandingkan dengan jumlah produksi tahun 2013, mengalami kenaikan sebesar 0,59 %. Sedangkan jika realisasi tahun 2014 dibandingkan dengan target maka capaian realisasi sebesar 109,24 % dengan rata-rata pertumbuhan dari tahun 2010 sampai tahun 2014 sebesar 8,47 %. Faktor yang mempengaruhi capaian produksi adalah jumlah tanaman menghasilkan yang tersedia.
- Tingkat produktivitas karet di tahun 2014 jika dibandingkan dengan tingkat produktivitas tahun 2013, mengalami kenaikan sebesar 2.85 %. Sedangkan jika realisasi tahun 2014 dibandingkan dengan target maka capaian realisasi sebesar 98 %. Produktivitas merupakan perhitungan antara Jumlah Produksi dibagi Luas Tanaman Menghasilkan Dikali 1000.
- Luasan kebun karet di tahun 2014 jika dibandingkan dengan luasan tahun 2013, mengalami kenaikan sebesar 0.83 %. Sedangkan jika realisasi tahun 2014 dibandingkan dengan target maka capaian realisasi sebesar 100 % dengan rata-rata pertumbuhan dari tahun 2010 sampai tahun 2014 sebesar 6,95 %.

Dapat diambil kesimpulan bahwa komoditi karet untuk pertumbuhan produksi, luasan maupun produktivitas mengalami peningkatan walaupun dengan persentase yang tidak terlalu tinggi. Karet merupakan komoditi unggulan kedua dalam pembangunan perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan data statistik perkebunan tahun 2013, untuk luas 1 (satu) hektar karet dimana secara keseluruhan merupakan tanaman menghasilkan, maka petani memperoleh pendapatan sebesar Rp. 12.781.686,-. Dilihat dari rata-rata pertumbuhan komoditi karet yang kecil, maka diperlukan upaya-upaya dalam pembangunan perkebunan karet. Untuk meningkatkan luas perkebunan karet, pada tahun 2014 Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur melakukan kegiatan pengembangan tanaman karet 525 hektar dan sebagai upaya peningkatan produksi kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain pemberian bantuan alat budidaya karet kepada 21 (dua puluh satu) kelompok tani, pemberian bantuan pupuk dan herbisida serta diadakannya Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT) yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan petani terhadap kebun hingga pemasaran dan kelembagaan.



3. Komoditi Kakao :

- Jumlah produksi kakao di tahun 2014 jika dibandingkan dengan jumlah produksi tahun 2013, tidak mengalami kenaikan. Sedangkan jika realisasi tahun 2014 dibandingkan dengan target maka capaian realisasi sebesar 76,70 %. Dilihat data capaian tahun 2010 sampai tahun 2014, produksi kakao mengalami penurunan per tahunnya sebesar 15,52 %. Faktor yang mempengaruhi capaian produksi adalah jumlah tanaman menghasilkan yang tersedia.
- Tingkat produktivitas kakao di tahun 2014 jika dibandingkan dengan tingkat produktivitas tahun 2013, mengalami kenaikan sebesar 3,75 %. Sedangkan jika realisasi tahun 2014 dibandingkan dengan target maka capaian realisasi sebesar 100,29 %. Produktivitas merupakan perhitungan antara Jumlah Produksi dibagi Luas Tanaman Menghasilkan Dikali 1000.
- Luasan kebun kakao di tahun 2014 jika dibandingkan dengan luasan tahun 2013, mengalami penurunan sebesar 4,54 %. Sedangkan jika realisasi tahun 2014 dibandingkan dengan target maka capaian realisasi sebesar 100 %. Dilihat dari capaian lima tahun terakhir, luas kebun kakao mengalami penurunan per tahunnya sebesar 20,61 %.

Dapat diambil kesimpulan bahwa komoditi kakao untuk pertumbuhan produksi, luasan maupun produktivitas mengalami penurunan tiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena terkendalanya pemasaran, mutu kakao yang rendah, serta rentannya tanaman kakao terhadap serangan Hama Penggerek Buah Kakao (PBK) sehingga menyebabkan minat petani terhadap komoditi kakao rendah dan memilih untuk beralih ke komoditi lain atau sub sektor lain. Untuk mengatasi hal tersebut diatas, pada tahun 2014 Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur melakukan sosialisasi maupun pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan petani terhadap pengendalian hama ataupun mutu kakao sehingga meningkatkan produksi maupun harga jual. Selain itu, Dinas Perkebunan juga melakukan kegiatan intensifikasi terhadap kebun-kebun petani dengan total luasan 125 hektar, juga memberikan bantuan berupa alat budidaya kakao kepada 12 (dua belas) kelompok tani.



4. Komoditi Kelapa Dalam :

- Jumlah produksi kelapa dalam di tahun 2014 jika dibandingkan dengan jumlah produksi tahun 2013, mengalami penurunan sebesar 48,47%. Sedangkan jika realisasi tahun 2014 dibandingkan dengan target maka capaian realisasi sebesar 106,31 %. Dilihat data capaian tahun 2010 sampai tahun 2014, kelapa dalam mengalami penurunan per tahunnya sebesar 12,19 %. Faktor yang mempengaruhi capaian produksi adalah jumlah tanaman menghasilkan yang tersedia.
- Tingkat produktivitas kelapa dalam di tahun 2014 jika dibandingkan dengan tingkat produktivitas tahun 2013, mengalami kenaikan sebesar 3,05 %. Sedangkan jika realisasi tahun 2014 dibandingkan dengan target maka capaian realisasi sebesar 145,68 %. Produktivitas merupakan perhitungan antara Jumlah Produksi dibagi Luas Tanaman Menghasilkan Dikali 1000.
- Luasan kebun kelapa dalam di tahun 2014 jika dibandingkan dengan luasan tahun 2013, mengalami penurunan sebesar 24,83 %. Sedangkan jika realisasi tahun 2014 dibandingkan dengan target maka capaian realisasi sebesar 100 %. Dilihat dari capaian lima tahun terakhir, luas kebun kelapa dalam mengalami penurunan per tahunnya sebesar 7,90 %.

Dapat diambil kesimpulan bahwa komoditi kelapa dalam untuk pertumbuhan produksi, luasan maupun produktivitas mengalami penurunan tiap tahunnya. Berdasarkan data statistik perkebunan 2013, pendapatan petani kelapa dalam per hektar hanya mencapai Rp. 2.021.500,-, hal inilah yang membuat minat petani terhadap kelapa dalam sangat rendah. Sebagai upaya peningkatan produksi, pada tahun 2014 Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur melakukan kegiatan intensifikasi kebun kelapa dalam seluas 125 hektar, serta bantuan alat budidaya kelapa dalam kepada 10 (sepuluh) kelompok tani.



5. Komoditi Lada :

- Jumlah produksi lada di tahun 2014 jika dibandingkan dengan jumlah produksi tahun 2013, mengalami kenaikan sebesar 1,56%. Sedangkan jika realisasi tahun 2014 dibandingkan dengan target maka capaian realisasi sebesar 108,83 %. Dilihat data capaian tahun 2010 sampai tahun 2014, produksi lada mengalami penurunan per tahunnya sebesar 1,43 %. Faktor yang mempengaruhi capaian produksi adalah jumlah tanaman menghasilkan yang tersedia.
- Tingkat produktivitas lada di tahun 2014 jika dibandingkan dengan tingkat produktivitas tahun 2013, mengalami kenaikan sebesar 4,55 %. Sedangkan jika realisasi tahun 2014 dibandingkan dengan target maka capaian realisasi sebesar 83,72 %. Produktivitas merupakan perhitungan antara Jumlah Produksi dibagi Luas Tanaman Menghasilkan Dikali 1000.
- Luasan kebun lada di tahun 2014 jika dibandingkan dengan luasan tahun 2013, mengalami kenaikan sebesar 1,98 %. Sedangkan jika realisasi tahun 2014 dibandingkan dengan target maka capaian realisasi sebesar 100 %. Dilihat dari capaian lima tahun terakhir, luas kebun lada mengalami penurunan per tahunnya sebesar 6,45 %.

Dapat diambil kesimpulan bahwa komoditi lada untuk pertumbuhan produksi, luasan maupun produktivitas secara rata-rata mengalami penurunan. Berdasarkan data statistik perkebunan harga jual rata-rata per tahun berfluktuatif. Pada tahun 2009 harga rata-rata sebesar Rp. 29.583,-/kg sedangkan pada tahun 2012 mencapai Rp. 67.502,-/kg. Sehingga petani memilih untuk alih fungsi ke komoditi lain yang fluktuatifnya tidak terlalu tinggi. Selain itu, pengolahan yang sulit dan memakan waktu juga menjadi alasan petani beralih ke komoditi lain yang siap jual. Sebagai upaya peningkatan produksi, pada tahun 2014 Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur melakukan kegiatan intensifikasi kebun lada seluas 150 hektar, bantuan alat budidaya lada kepada 17 (tujuh belas) kelompok tani serta diadakannya Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT) untuk meningkatkan pengetahuan petani terhadap kebun hingga pemasaran dan kelembagaan.





### Program / Kegiatan

Program merupakan suatu operasionalisasi dari strategi atau kebijakan pemerintah daerah yang terdiri dari satu atau lebih kegiatan dengan cakupan teknis lebih mendalam dan dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) atau masyarakat. Dalam pelaksanaannya, setiap program harus dikoordinasikan oleh pemerintah daerah agar selalu berada dalam satu koridor pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah secara global. Sedangkan pengertian dari kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian kinerja yang memberikan kontribusi bagi pencapaian tugas pokok dan fungsi.

Pada Tahun 2014, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mendapat Anggaran Pendapatan Belanja Daerah sebesar Rp. 60.571.250.877,- terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 14.736.095.409,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 45.835.155.468,- dengan program dan kegiatan sebagaimana berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, yang terdiri dari kegiatan penyediaan jasa surat-menyurat, kegiatan penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik, kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional, kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor, kegiatan penyediaan alat tulis kantor, kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan, kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor, kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, kegiatan penyediaan makanan dan minuman, kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah, kegiatan rapat-rapat koordinasi, pembinaan dan pengawasan ke dalam daerah serta kegiatan pengamanan asset kantor dan rumah jabatan. Program ini mendukung di dalam peningkatan terhadap pelayanan administrasi perkantoran.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, yang terdiri dari kegiatan pengadaan kendaraan dinas/operasional, kegiatan pengadaan peralatan gedung kantor, kegiatan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor, kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional, kegiatan pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor, kegiatan rehabilitasi sedang/berat



gedung kantor, kegiatan pembenahan dan penataan arsip. Program ini mendukung di dalam peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang digunakan dalam pelaksanaan tugas.

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur yang terdiri dari kegiatan pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya, kegiatan pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu serta kegiatan pengadaan pakaian olahraga. Program ini bertujuan untuk meningkatkan disiplin terhadap aparatur.
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur yang terdiri dari kegiatan pendidikan dan pelatihan formal dan kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kecakapan dan keterampilan aparatur.
5. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah yang terdiri dari kegiatan peningkatan manajemen asset/barang daerah dan kegiatan peningkatan manajemen pengelolaan keuangan daerah. Program ini mendukung di dalam pelaksanaan pengelolaan asset maupun keuangan.
6. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan) yang terdiri dari kegiatan :
  - a. Penyusunan Data Base Potensi Produksi Pangan  
Output yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah yang menjadi dasar di dalam pembiayaan kegiatan tahun 2014, tersusunnya Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur 2013-2018 yang menjadi pedoman di dalam penyusunan program dan kegiatan serta tersusunnya Statistik Perkebunan yang menjadi pedoman data komoditi perkebunan. Sub-sub kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- Sosialisasi Pertemuan Penatausahaan Keuangan



Tujuan dari kegiatan Sosialisasi Penatausahaan Keuangan yaitu : (1) Memahami dan mampu untuk melakukan penatausahaan keuangan dengan baik dan benar sesuai prinsip hemat, tidak mewah, efektif dan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan (2) Meminimalisir tingkat kesalahan dalam proses

pertanggungjawaban keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 s/d 13 Maret 2014 di Hotel Grand Tiga Mustika Balikpapan dengan narasumber dari Biro Keuangan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur, Inspektorat Provinsi Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur, Kantor Perbendaharaan dan Pelayanan Negara ( KPPN ) dan Badan Pemeriksa Keuangan Pembangunan (BPKP).

- Rapat Koordinasi Pembangunan Perkebunan 2014



Rapat Koordinasi Pembangunan Perkebunan (RAKORBAN) Tahun 2014 diselenggarakan di Pendopo Lamin Etam dan Ruang Rapat Tepian 1 Kantor Gubernur Samarinda Kalimantan Timur pada tanggal 24 s/d 25 April 2014 dengan

tujuan untuk : (1) Pemantapan Program Pengembangan Kelapa Sawit Tahap, (2) Meningkatkan pemahaman mengenai peraturan Menteri Pertanian tentang integrasi Sawit—Sapi, (3) Mengevaluasi hasil kinerja pembangunan kawasan perkebunan tahun 2013 termasuk revitalisasi perkebunan serta upaya rencana tindak lanjut, (4) Merealisasikan komitmen keterpaduan/Upaya Integrasi pembangunan perkebunan di Kab/Kota tahun 2014 s/d 2018 serta melakukan sinkronisasi awal dan klarifikasi rencana keterpaduan kegiatan tahun 2015 dalam rangka mengutuhkan pembangunan kawasan perkebunan.

- Sinkronisasi Data Statistik Perkebunan 2014



Salah satu tujuan diadakannya Sinkronisasi Data Statistik Perkebunan 2014 adalah penyeragaman dan sinkronisasi data statistik antara Dinas Perkebunan Kabupaten/ Kota dan Provinsi, serta adanya kontinuitas pelaporan data statistik perkebunan.

Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 8-10 Mei 2014 di Hotel Hakaya Balikpapan yang diikuti oleh 20 (dua puluh) peserta dengan narasumber Ibu dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur dan Bapak Yanuar dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

- Pelatihan Internet Berbasis Aplikasi Pemerintahan



Tujuan diadakannya Pelatihan Internet Berbasis Aplikasi Pemerintahan adalah melakukan koneksi ke internet, mengakses informasi di internet, menyajikan informasi perkebunan berbasis

web serta menerima dan mengirim surat elektronik melalui email. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 6-8 Mei 2014 di Hotel Hakaya Balikpapan yang diikuti oleh 20 (dua puluh) peserta dengan narasumber dari biro humas sekretariat daerah provinsi Kalimantan Timur dan Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Serta mengadakan kunjungan ke Kaltim Post Group untuk melihat proses editing sampai ke proses percetakan Koran Kaltim Post.

- Pertemuan Penyempurnaan Rencana Strategis Dinas Perkebunan 2014 – 2018



Maksud diadakan kegiatan ini adalah agar aparaturnya Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dapat menyusun dokumen Renstra sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menjawab permasalahan dan isu strategis pembangunan

Provinsi Kalimantan Timur. Tujuan dari kegiatan ini adalah :

- Memberi orientasi kepada peserta tentang tatacara penyusunan Renstra
- Mengidentifikasi permasalahan dan isu strategis bidang perkebunan
- Menyusun Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran dinas perkebunan
- Menentukan target capaian pertahun dan dijabarkan ke Kabupaten/Kota se Kalimantan Timur.

Pertemuan penyempurnaan Rencana Strategis Dinas Perkebunan 2014 – 2018 dilaksanakan sebanyak 3 (lima) kali. Pertemuan pertama dilaksanakan di Hotel Grand Senyur Balikpapan pada tanggal 18 – 20 Pebruari 2014. Pertemuan kedua dilaksanakan



tanggal 6-9 Maret 2014 di Hotel Sentosa Nusa Tenggara Barat dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 5-7 Juli 2014 Hotel Le Grendeur Jakarta.

b. Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan

Output yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Laporan Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah (LPPD), Laporan Tahunan serta Laporan Tim Evaluasi Pengawasan Penyerapan Anggaran (TEPPA). Sub kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Perkebunan tahun 2014



Output yang diharapkan dari Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Perkebunan tahun 2014 adalah : (a) diperoleh data yang akurat mengenai hasil serapan / prosentase yang telah dilaksanakan oleh masing – masing Bidang atau Satker baik APBD maupun APBN, (b) menginventaris permasalahan yang dialami oleh pelaksana kegiatan serta dapat mengupayakan solusi pemecahan permasalahan agar diperoleh hasil yang optimal. Pertemuan ini dilaksanakan di Yogyakarta pada tanggal 4-7 Desember 2014 dengan jumlah peserta sebanyak 23 (dua puluh tiga) orang.

c. Pengembangan Perbenihan/Perbibitan

- Pertemuan Petugas Dan Penangkar Benih Perkebunan Se Kalimantan Timur

Jumlah peserta sebanyak 40 orang, dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2014 selama 1 hari. Pertemuan di Hotel Violent Garden Jl. A. Yani Samarinda. Narasumber berasal dari Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Medan, Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, Korwas PPNS Polda Kaltim, Sumber benih PT. Bhakti Tani Nusantara dan UPTD Pengawasan Benih Perkebunan Disbun Kaltim.

- Pengawasan Peredaran Benih Perkebunan Di Kalimantan Timur

Pengawasan peredaran benih tanaman perkebunan



Dari hasil pengawasan peredaran benih perkebunan tahun 2014 yang dilakukan bersama dengan Fungsional Pengawas Benih Tanaman (PBT) Provinsi dan Kabupaten/Kota yang kemudian ditangani oleh PPNS Dinas Perkebunan Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

bekerja sama dengan pihak kepolisian terhadap pengedar benih/kecambah kelapa sawit illegal ditemukan beberapa kasus seperti di Samarinda, Kutai Kartanegara dan Paser.

Melakukan pengumpulan dan rekapitulasi data SP2BKS (surat persetujuan penyaluran benih kelapa sawit) yang dikeluarkan oleh Dirjenbun, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dan Dinas yang membidangi perkebunan kabupaten/kota se Kalimantan Timur pada tahun 2014.

Tabel 3.4. SP2BKS yang dikeluarkan oleh instansi/dinas yang membidangi perkebunan tahun 2014

No	Instansi/Dinas	Jumlah Pemohon	Jumlah benih	Keterangan
1	Dirjenbun	4	3.011.500	Posisi s/d Desember 2014
2	Disbun Prov. Kaltim	52	8.719.632	
3	Disbun Kab. Kutim	13	1.923.000	
4	Disbun Kab. Kubar	3	380.000	
5	Dishutbun Kab. PPU	5	168.500	
6	Distanbun Kab. Paser	4	42.000	
7	Distanbun Kab. Kukar	17	645.000	
	Jumlah	97	27.444.400	

Melakukan koordinasi dan kerja sama dengan petugas Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan, Stasiun Karantina Pertanian Kelas 2 Tarakan dan Stasiun Karantina Pertanian kelas I Samarinda serta monitoring data realisasi pemasukan benih (kecambah) kelapa sawit di luar provinsi Kalimantan Timur melalui bandara Sepinggan Balikpapan, Juata Tarakan dan Temindung Samarinda.



**Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2014*

Tabel 3.5. Data realisasi penerimaan benih (Kecambah) kelapa sawit via bandara Balikpapan, Tarakan dan Samarinda tahun 2014

No	Bandara	Jumlah Penerimaan	Jumlah Benih	Keterangan
1	Sepinggan Balikpapan	280	18.796.773	Posisi s/d Desember 2014
2	Juata Tarakan	36	2.656.469	
3	Temindung Samarinda	9	151.056	
	Jumlah	325	21.604.289	

Mengumpulkan data penangkar benih perkebunan yang ada di Kalimantan Timur dengan perincian per kabupaten/kota dan komoditi yang diusahakan yaitu :

Tabel 3.6. Data penangkar/pengedar benih (bibit) perkebunan se Kalimantan Timur tahun 2014

No	Kab/Kota	Jumlah penangkar				
		Karet	Sawit	Kakao	Lada	Kelapa
1	Paser	4	1	0	0	0
2	Kutai Kertanegara	5	2	0	0	1
3	Berau	0	0	4	0	0
4	Kutai Timur	2	0	1	0	0
5	Balikpapan	4	0	0	0	0
6	Samarinda	2	0	0	0	0
7	Penajam Paser Utara	2	1	0	2	0
8	Kutai Barat	2	0	0	0	0
	Jumlah	21	3	5	2	1

- Pertemuan Sosialisasi Peraturan Perbenihan Di Kabupaten

Pertemuan dilaksanakan pada 6 (enam) tempat masing-masing selama 1 (satu) hari dengan jumlah peserta sebanyak 180 orang yaitu : (a) tanggal 26 Agustus 2013 di Kabupaten Kutai Kertanegara, (b) tanggal 29 Agustus 2013 di Kabupaten Kutai Barat, (c) tanggal 3 September 2013 di Kabupaten Penajam Paser Utara, (d) tanggal 5 September 2013 di Kabupaten Paser, (e) tanggal 11 September 2013 di Kabupaten Berau, (f) tanggal 12 September 2013 di Kabupaten Bulungan.



**Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2014*

- Melakukan pengujian dan sertifikasi benih bina pada tanaman perkebunan berdasarkan permohonan dari sumber benih maupun penangkar benih untuk selanjutnya hasil penerimaan retribusi disetorkan ke Kas Daerah.

Data Sertifikasi benih perkebunan yang telah diterbitkan sertifikasi/SKMB pada tahun 2014 sebagai berikut:

Tabel 3.7. Penerimaan retribusi sertifikasi benih tanaman perkebunan tahun 2014

No	Jenis Benih Tanaman	Jumlah Benih	Penerimaan Retribusi (Rp)	Jumlah SKPU/Sertifikat
<b>1</b>	<b>Kelapa Sawit</b>			
	- Bibit	1.092.777	109.277.700	50
	- Kecambah	2.303.071	57.576.775	50
<b>2</b>	<b>Karet</b>			
	- Bibit	951.411	47.570.550	13
	- Kebun entres	4.498	1.124.500	7
<b>3</b>	<b>Kakao</b>			
	- Bibit	40.000	1.200.000	-
<b>4</b>	<b>Lada</b>			
	- Bibit	48.175	1.204.375	1
<b>5</b>	<b>Kopi</b>			
	- Bibit	5.075	152.250	1
<b>6</b>	<b>Aren</b>			
	- Bibit	10.450	522.500	2
	Jumlah		218.628.650	124

- Melakukan sosialisasi peraturan perundang-undangan dan prosedur sertifikasi benih serta Perda Kalimantan Timur No. 02 Tahun 2012 tentang retribusi jasa usaha kepada penangkar benih perkebunan.



7. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan, yang terdiri dari kegiatan :
- a. Penelitian dan Pengembangan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan, dengan sub-sub kegiatan :
- Pelatihan Pengolahan Hasil Produk Perkebunan (Karet dan kakao)



Pelatihan Pengolahan Hasil Perkebunan Kakao dan Karet dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali. (a) Pertemuan pertama dilaksanakan di Desa Teluk Pandan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur pada tanggal 2-3 Juni 2014 diikuti sebanyak 30 orang petani/kelompok tani/pelaku usaha

komoditas kakao, (b) Pertemuan kedua dilaksanakan di Desa Bunga Putih Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara, pada tanggal 16-17 Juni 2014 diikuti sebanyak 30 orang petani/kelompok tani/pelaku usaha agribisnis karet. Hasil dari pelaksanaan Pelatihan Pengolahan Hasil Perkebunan Karet dan Kakao antara lain ; (a) Meningkatnya SDM petani dalam pengolahan hasil kakao dan karet, (b) Dengan menghasilkan aneka produk olahan kakao, dan menghasilkan Bahan Olah Karet (Bokar) Bersih dapat meningkatkan pendapatan, (c) Terbentuknya Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar di Wilayah Kecamatan Marangkayu, dengan nama UPPB Bunga Putih dan Kepengurusan (Ketua : Yono Cahyono, Sekretaris : Teguh Adi Santoso, Bendahara : Aji Prasetyo)

- b. Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah

Kegiatan Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah digunakan untuk membiayai pameran-pameran, seperti : (a) Kaltim Fair 2014, (b) Kaltim Expo 2014, (c) Parade Pangan Nusantara, (d) Agrinex Expo 2014, (e) Agro and Food Expo 2014, (f) Pameran PENAS Malang, (g) Samex Batam, (h) Samex Surabaya, (i) Pameran Gelar Teknologi Tepat Guna Nasional, (j) Sabah International Expo 2014, (k) Mengikuti Pawai Pembangunan Mobil Hias, (l) Mengikuti Multisector Musiad Expo, International Business Forum. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini ; (a) Bertambahnya investasi bidang perkebunan di Kalimantan Timur, terutama pengembangan kelapa sawit, pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit, industry hilir berbahan

baku CPO, (b) Adanya transaksi langsung dan tidak langsung terhadap produk unggulan dan olahan perkebunan Kalimantan Timur, (c) Mendorong perekonomian Kalimantan Timur khususnya dari sektor agro industry

c. Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan, dengan sub-sub kegiatan :

- Pengembangan Sistem Informasi Pasar

Hasil yang diharapkan adalah ; (a) Meningkatkan kemampuan petani dalam mengakses informasi harga pasar, (b) Meningkatkan pendapatan petani dan pelaku pasar komoditas perkebunan melalui peningkatan efesien dan perolehan nilai tambah dari usaha perbaikan pelayanan informasi harga pasar, (c) Menjamin kepastian harga TBS kelapa sawit, (d) Optimalisasi penggunaan alat pengolahan hasil perkebunan.

- Pelatihan Jaminan Mutu Jaminan Mutu dan Ketahanan Pangan Kakao,



Pelatihan Jaminan Mutu dan Ketahanan Pangan Kakao yang diikuti sebanyak 30 orang terdiri dari Petugas Lapang, Pelaku Usaha dan petani kakao di wilayah Kabupaten Kutai Timur pada tanggal 17-18 Nopember 2014. Output yang didapat adalah ; (a) Petani, pelaku usaha mengolah biji kakao dengan fermentasi sehingga mutu dan kualitas terjamin, (b) Terbentuknya Unit Pengolahan Hasil Kakao, (c) Kedepan diterapkannya SNI kakao

- Pengadaan Deorup



Deorup diberikan UPPB Bunga Putih Dusun Kec. Marangkayu Kab. Kutai Kartanegara sebanyak 2.500 liter dan dan Kelompok Tani Tunas Jaya Desa Lamaru Kec. Balikpapan Timur Kota Balikpapan sebanyak 500 liter.

Hasil yang diharapkan terhadap bantuan yang diberikan adalah ; (a) Menghasilkan Bahan Olah Karet (Bokar) bersih yang bermutu, (b) Meningkatkan pendapatan petani karet, (c) Terjalin kemitraan antara UPPB, Kelompok Tani dengan pabrik crumb rubber.



- d. Pembangunan pusat-pusat penampungan produksi hasil pertanian/perkebunan masyarakat yang akan dipasarkan
- Hasil survey, adanya data calon lokasi, status lokasi, untuk pembangunan gudang penampungan hasil komoditi karet, kakao dan kelapa sawit di wilayah Kota Balikpapan, Kab. Kutai Kartanegara, Kutai Barat, Kutai Timur, diantaranya sebagai berikut :



Komoditi : Karet  
Lokasi : Desa Teritip Kec. Balikpapan Timur Kota Balikpapan  
Titik koordinat : S 1,14964, E 116,99973  
Status lahan : Milik Pemkot Balikpapan (Dinas Pertanian)



Komoditi : Kelapa Sawit  
Lokasi : Desa Sei. Merdeka Kec. Samboja Kab. Kutai Kartanegara  
Titik koordinat : S 1,04882, E 116,9448  
Status lahan : Milik Dinas Perkebunan Prov. Kaltim

8. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan, yang terdiri dari kegiatan :
- a. Identifikasi Blok Penghasil Tinggi (BPT), Pengawasan, Waralaba, Penyusunan RDKK Pupuk dan Inventarisasi Plasmanutfeh
- Pelatihan Penyusunan RDK/RDKK dan Petugas Pengawas Pupuk



Kegiatan Pelatihan Penyusunan RDK/RDKK telah dilaksanakan di 3 Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Timur dan Kota Samarinda dengan jumlah peserta masing-masing Kab/Kota sebanyak 30 orang.

sedangkan untuk pertemuan petugas pengawas pupuk dilaksanakan di Kota Balikpapan dengan peserta yang berasal dari petugas pengawas pupuk pada Dinas Yang Membidangi Perkebunan di Kabupaten/Kota sebanyak 22 orang. Output dari kegiatan ini adalah ; (1) Tersusun dan terpenuhinya kebutuhan akan pupuk bersubsidi bagi petani/kelompok tani perkebunan di masing-masing Kabupaten/Kota, (2) Termonitornya peredaran pupuk bersubsidi di masing-masing Kabupaten/Kota.

- Pengawasan Peredaran Benih, Waralaba dan Pembinaan PMUK



Kegiatan ini dimaksudkan sebagai Pengawasan dan pengawalan terhadap keberadaan benih kelapa sawit yang dikembangkan oleh para kelompok waralaba dan kelompok penangkar benih kelapa sawit. Kegiatan ini dilaksanakan di Samarinda pada tanggal 17 s/d 18 September 2014 dengan Narasumber dari

Dirjenbun dan Sumber Benih yaitu PT. Bina Sawit Makmur Palembang.

Tujuan dari kegiatan ; (1) Memberikan pembinaan dan pengawasan peredaran benih yang dilakukan oleh penangkar benih, (2) Meningkatkan pemahaman bagi kelompok penangkar benih perkebunan dan masyarakat tentang pentingnya penggunaan benih bermutu dan bersertifikat, (3) Menjaga ketersediaan benih unggul bermutu, (4) Memberikan jaminan mutu dan memenuhi ketersediaan benih kelapa sawit secara 6 tepat (Varietas, jumlah, mutu, harga, waktu dan lokasi) pada lokasi pengembangan, (5) Mengurangi pemakaian bahan tanam kelapa sawit palsu, (6) Meningkatkan kemandirian dan kerjasama kelompok, (7) Tumbuh dan berkembangnya lembaga keuangan agribisnis dan kelembagaan ekonomi pedesaan lainnya.

- Inventarisasi Plasma Nutfah dan Pembinaan Blok Penghasil Tinggi (BPT)



Pada bulan Mei 2014, kembali dilakukan pertemuan dan identifikasi plasma nutfah lada di Kecamatan Loa Janan dan Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. Identifikasi plasma nutfah lada di 2 (dua) lokasi tersebut dilakukan oleh Peneliti dari Balai Penelitian Rempah dan Obat (Balitro) Bogor Dr.

Ir. Oti Rostiana, M.Sc. dan Ir. Agus Ruhayat, didampingi dari Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan

Medan, serta Tim Pelepas varietas Kementerian Pertanian RI. Output dari kegiatan ini adalah ; (1) Terinventarisasi dan teridentifikasi plasma nutfah tanaman perkebunan di Kabupaten/Kota terutama pada daerah pengembangan komoditi lada, serta tanaman perkebunan potensial yang ada di Kabupaten/Kota, serta terlaksananya penyusunan bahan informasi dan promosi perkebunan melalui multimedia, (2) Dapat dilepasnya varietas lada yang ada di Kecamatan Loa Janan, Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kecamatan Sepaku Kabupaten Panajam Paser Utara sebagai varietas unggul lokal Kalimantan Timur.

- Sosialisasi Penggunaan Benih Bermutu Kelapa Sawit



Kegiatan Pertemuan Sosialisasi Penggunaan Benih Unggul Bermutu Kelapa Sawit telah dilaksanakan pada tanggal 18 September 2014 di Samarinda, dihadiri para pelaku usaha perkebunan (petani, penangkar, PBS, PBN dan pelaku ekonomi) sebanyak  $\pm 150$  orang, dengan mendatangkan 4 narasumber dari sumber benih yaitu dari PPKS Medan, PT.PP.

London Sumatera, PT. Bina Sawit Makmur Palembang dan PT. Bakti Tani Nusantara Palembang. Output yang diharapkan adalah ; (1) Meningkatnya Penggunaan benih unggul bermutu di kalangan petani/masyarakat, (2) Peredaran benih illegitim oleh para oknum yang tidak bertanggung jawab dapat ditekan sekecil mungkin.

b. Pengembangan dan Operasional PIR Swadaya dan Kemitraan Perkebunan serta Pengembangan Kelapa Sawit Rakyat

- Operasional Pembinaan dan Pengembangan PIR Swadaya

❖ Studi Pembelajaran ke Sentra Komoditi Perkebunan



Studi Pembelajaran ke Sentra Komoditi Perkebunan Ke Kalimantan Selatan Tujuan dari kunjungan pembelajaran ke sentra komoditi perkebunan di Kabupaten / kota adalah : 1) Mendapatkan informasi mengenai pola – pola pengembangan perkebunan rakyat di



Kalimantan Selatan. 2) Sistem kelembagaan dan kemitraan antara petani dengan kelompok tani, koperasi dan pihak ketiga dalam pengembangan perkebunan rakyat. 3) Menambah wawasan dan kemampuan petugas lapang Perkebunan PIR Swadaya dalam pembinaan di lapangan. 4) Pengembangan perkebunan kelapa swit rakyat terintegrasi dengan ternak sapi. Lama perjalanan dinas selama 4 ( empat ) hari dari tanggal 4 s/d 7 Nopember 2014. Tempat kunjungan belajar adalah Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut, Kelompok Tani Kelapa Sawit di Kecamatan Pelaihari, dan Koperasi Sawit Makmur Kec. Pelaihari. Peserta yang mengikuti pembelajaran berjumlah ± 19 orang terdiri dari Staf Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dan Petugas Lapang PIR Swadaya Kabupaten / Kota serta Petani.

❖ Pelatihan Budidaya dan Diversifikasi Pembuatan Produk Perkebunan Gula Semut



Tujuan dari pelatihan ini adalah menambah wawasan / pengetahuan petani mengenai tanaman kelapa dalam baik teknik budidaya, panen dan pengolahan hasil juga inovasi yang direkomendasikan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Yogyakarta untuk

menunjang peningkatan mutu dan hasil dari tanaman kelapa lokal tersebut. Lama perjalanan dinas selama 4 ( empat ) hari dari tanggal 14 s/d 17 Oktober 2014. Pelaksanaan kegiatan pelatihan / pembelajaran dilaksanakan di BPTP Jalan Stadion Maguroharjo Yogyakarta dan Unit Pengolahan KSU Jatirogo di Desa Kakap Kulon Praogo. Peserta yang mengikuti pembelajaran berjumlah 5 orang terdiri dari 3 (tiga) petani dari Kec. Muara Badak Kab. Kutai Kartanegara dan 2 (dua) petani dari Kelurahan Pejala Kab. Penajam Paser Utara.

- Pertemuan Tehnis PIR Swadaya Tahap I Dan Tahap II



Dinas Perkebunan telah melaksanakan pembangunan perkebunan melalui kegiatan PIR Swadaya tahap 1 seluas 4.525 Ha di Kabupaten Paser yang dimulai pada tahun 1993, dan tahap 2 yang dimulai tahun 2004-2013 seluas 11.970 Ha



yang terdiri dari kelapa sawit 8.290 ha, karet 2.805 ha, kakao 790 ha, dan kelapa dalam 85 ha. Hasil yang diharapkan adalah Alokasi bantuan melalui PIR Swadaya tepat sasaran, Terjadinya peningkatan produktivitas tanaman, Adanya kesadaran pada petugas dan petani tentang pentingnya kebersamaan dalam bersikap dan bekerja di lapangan, dan Peningkatan pendapatan petani PIR Swadaya. Pertemuan Teknis PIR Tahap I Dilaksanakan selama 1 (satu) hari Yaitu pada Tanggal 18 Maret 2014 bertempat di Hotel MJ Jalan KH. Khalid No. 01 Samarinda. Peserta pertemuan teknis PIR Swadaya Tahap I berjumlah 70 (Tujuh Puluh) Orang terdiri dari : Pejabat yang membidangi penyuluhan Dinas Perkebunan Kabupaten/ Kota dan Petugas Penyuluh / Pendamping Lapangan PIR Swadaya yang telah di Tetapkan dalam Surat Keputusan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2014.



Pertemuan Teknis PIR Tahap II Dilaksanakan selama 1 (satu) hari Yaitu pada Tanggal 19 Nopember 2014 bertempat di Hotel MJ Jalan KH. Khalid No. 01 Samarinda. Pertemuan Teknis PIR Swadaya Tahap II berjumlah 66 (Enam Puluh Enam) Orang terdiri dari : Pejabat yang membidangi penyuluhan Dinas Perkebunan Kabupaten/ Kota dan Petugas Penyuluh / Pendamping Lapangan PIR Swadaya yang telah di Tetapkan dalam Surat Keputusan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2014.

- Pertemuan Perluasan Areal



Perluasan areal perkebunan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan luas baku lahan dan produksi tanaman perkebunan. Sasaran pengembangan perkebunan di Kalimantan Timur adalah perkebunan rakyat. Komoditi yang dikembangkan untuk perluasan areal perkebunan adalah komoditi unggulan di Kalimantan Timur, mempunyai kriteria, mempunyai peranan yang strategis sebagai sumber pendapatan masyarakat, mempunyai prospek pasar yang baik, mampu menyerap tenaga kerja, serta mempunyai peranan dalam pelestarian lingkungan hidup. Hasil yang diharapkan dalam pertemuan ini adalah Peningkatan wawasan tentang pengelolaan lahan pada kawasan perkebunan, Meningkatkan wawasan tentang teknis



budidaya dan pemasaran komoditas unggulan di Kalimantan Timur, Peningkatan pemanfaatan lahan. Dilaksanakan selama 1 (satu) hari Yaitu pada Tanggal 19 Maret 2014 bertempat di Hotel MJ Jalan KH. Khalid No. 01 Samarinda. Peserta Perluasan Areal berjumlah 55 (Lima Puluh Lima) Orang terdiri dari : Pejabat yang membidangi penyuluhan Dinas Perkebunan Kabupaten/ Kota dan Petugas Penyuluh / Pendamping Lapangan PIR Swadaya yang pada Tahun Anggaran 2014 memperoleh bantuan / pengembangan / perluasan areal dan telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2014.

- Klasifikasi Klas Kebun

Tujuan dilaksanakannya Klasifikasi Klas Kebun ini adalah Mengevaluasi kegiatan kelompok tani, Memotivasi untuk lebih baik dan mandiri dalam mengelola kelompok tani dan Memotivasi Petani untuk lebih baik dan mandiri dalam mengelola kebunnya. Dengan hasil yang diharapkan Mendapatkan profil dan informasi kelompok tani dan kelas kebun petani yang dinilai lebih akurat Meningkatnya animo petani pekebun dan kelompok tani dengan adanya contoh kelompok tani dan kelas kebun petani yang mendapatkan reward, untuk memperbaiki / meningkatkan kinerja untuk bersaing dimasa yang akan datang.

- Sosialisasi Penyiapan dan Pemanfaatan Lahan Kabupaten /Kota

Hasil Sosialisasi Penyiapan dan Pemanfaatan Lahan Kabupaten /Kota adalah Terwujudnya pemberdayaan masyarakat petani dan lahan potensial yang selama ini belum termanfaatkan serta menambah dan memperluas lapangan kerja berbasis ekonomi kerakyatan, Tersinergisnya mekanisme pengendalian program dan pemanfaatan lahan petani serta pembinaannya di lapangan. Mensosialisasikan kepada kelompok tani / petani mengenai bantuan yang diperoleh pada tahun anggaran 2014 pada wilayah pengembangan dimaksud, dan dapat mempergunakan / memanfaatkan bantuan yang diberikan sebagaimana mestinya.



Tabel 3.8. Lokasi Sosialisasi Penyiapan dan Pemanfaatan Lahan Kabupaten/Kota

No	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
1.	Desa Giri Agung Kec. Sebulu Kab. Kukar	13 Agustus 2014
2.	Desa Sumber Rezeki Kec. Sebulu Kab. Kukar	12 Agustus 2014
3.	Kec. Sepaku Kab. Penajam Pasir Utara	14 Agustus 2014
4.	Kel. Muara Kembang Kec. Muara Jawa Kab. Kukar	13 Agustus 2014
5.	Desa Bukit Harapan Kec. Kaliorang Kab. Kutim	19 Agustus 2014
6.	Kec. Long Ikis Kab. Paser	22 Agustus 2014
7.	Kec. Marang Kayu Kab. Kukar	27 Agustus 2014
8.	Kec. Muara Badak Kab. Kukar	28 Agustus 2014
9.	Desa Tanjung Limau Kec. Muara Badak Kab. Kukar	27 Agustus 2014
10.	Kel. Pejala Kec. Penajam Kab. PPU	4 September 2014

- Pertemuan Koordinasi Penyiapan dan Pemanfaatan Lahan Kab / Kota



Panitia Pertemuan Koordinasi Penyiapan dan Pemanfaatan Lahan melakukan Pertemuan koordinasi penyiapan dan Pemanfaatan lahan pada tanggal 18 Maret 2014 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim.

Terlaksananya pertemuan koordinasi penyiapan dan pemanfaatan lahan Kabupaten/Kota se Kaltim Tahun 2014. Meningkatkan kinerja dan wawasan petugas lapangan PIR Swadaya dan Kemitraan serta Kepala UPT Kabupaten/Kota yang membidangi perkebunan. Tercapainya mekanisme Pembinaan peserta PIR Swadaya oleh Petugas/PPL di lapangan, luasan lahan pengembangan CP-CL peserta PIR Swadaya dan kemitraan tahun 2014 dan Program pengembangan tahun 2015. Dilaksanakan selama 1 (satu) hari Yaitu pada Tanggal 20 Maret 2014 bertempat di Hotel MJ Jalan KH. Khalid No. 01 Samarinda. Peserta pertemuan koordinasi penyiapan dan pemanfaatan lahan berjumlah 55 (Lima Puluh Lima) Orang terdiri dari : Pejabat yang membidangi penyuluhan Dinas Perkebunan Kabupaten/ Kota dan Petugas Penyuluh / Pendamping Lapangan PIR Swadaya yang telah di Tetapkan dalam Surat Keputusan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2014.

- Pelatihan Pemetaan Tata Letak Perkebunan



Pelatihan Pemetaan / SIG ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam melakukan proses analisis spasial serta memahami ilmu teknologi survey dan pemetaan, petangkat keras dan perangkat lunak teknologi sistim informasi geografis. Pelaksanaan Pelatihan diselenggarakan selama 3 (Tiga) pada tanggal 28 s/d 30 April 2014 bertempat di Ruang Berlian Hotel Grand Tiga Mustika di Balikpapan. Peserta berasal dari Petugas Lapang Kabupaten / Kota Provinsi Kalimantan Timur berjumlah 42 (Empat Puluh Dua) orang.

- Pelatihan Diversifikasi Perkebunan



Penerapan pola yang baik diversifikasi tanaman perkebunan dengan komoditas lainnya pada kelompok – kelompok tani khususnya PIR Swadaya, peningkatan produktivitas lahan dan peningkatan pendapatan petani PIR Swadaya. Pelaksanaan Pelatihan diselenggarakan selama 2 (Dua) hari pada tanggal 9 s/d 10 Juni 2014 bertempat di Hotel MJ jalan Kahlai No. 1 Samarinda dan Kunjungan lapangan di PT Kitadin Desa Embalut Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara. Peserta berasal dari Petugas Lapang Kabupaten / Kota Provinsi Kalimantan Timur berjumlah 33 (Tiga Puluh Tiga) orang. Kunjungan Lapangan di Lokasi Pertanian Terpadu Lahan Eks Tambang PT. Kitadin kerjasama dengan BPTP Kaltim dan Kelompok Tani Desa Embalut Kecamatan Tenggarong Sebrang Kabupaten Kutai Kartanegara.

- Pelatihan Pengembangan Tanaman Kelapa Sawit 750 Ha



Menumbuhkan kebersamaan petani dalam kelompok sehingga tercipta kesadaran sesama anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan usaha secara bersama dalam wadah kelompok produktif; Petani dan kelompok tani dapat melaksanakan pembukuan atau pencatatan kegiatan usaha anggota dalam kelompoknya sehingga menjadi tertib dan rapi ; Petani dapat memahami teknik budidaya tanaman kelapa sawit, kakao dan kelapa sehingga aktifitas budiaya berjalan sesuai dengan tahapan dan standart



teknis berkebun ; Petani dapat melihat dan mempraktekkan langsung teknik budidaya dilapangan, sehingga tidak ragu dan salah dalam menjalankan usaha perkebunan. Kelompok sasaran/peserta berjumlah 498 orang untuk 19 (Sembilan Belas) kelas, yang terdiri dari pengurus kelompok dan atau anggota kelompok lainnya yang berkompeten yang telah mendapat bantuan pada tahun 2014 dan telah di SK-an oleh Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Pelaksanaan Pelatihan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari.

- Pelatihan Pengembangan Tanaman Karet 525 Ha



Petani mampu memahami prinsip-prinsip kekuatan kelembagaan petani dalam mengembangkan usahataniya dengan manajemen kebersamaan dalam wadah kelembagaan kelompok tani. elompok sasaran/peserta berjumlah 407 orang untuk 15 (Lima

Belas) kelas, yang terdiri dari pengurus kelompok dan atau anggota kelompok lainnya yang berkompeten yang telah mendapat bantuan pada tahun 2014 dan telah di SK-an oleh Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Pelaksanaan Pelatihan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari.

- Pengembangan Tanaman Kelapa Sawit, Karet dan Kelapa

Meningkatnya / bertambah luas areal pengembangan tanaman kelapa sawit, karet dan kakao di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kutai Barat, Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Paser, Kota Balikpapan dan Kota Samarinda; Terpeliharanya Tanaman Perkebunan Kelapa Dalam, kkao dan lada; Terlaksananya penanaman kelapa sawit rakyat di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kutai Barat, Kutai Kartanegara, dan Kutai Timur. (Kelompok Tani penerima bantuan terlampir)



**Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2014*

Tabel 3.9. Pengembangan Kelapa Sawit 750 Ha

Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Realisasi	Sisa	Pelaksana
Kawat Pengaman (128Potong/Ha)	96.000	Potong	4.000	384.000.000	328.000.000	56.000.000	CV. Marga Cahaya Citra
Bibit Kelapa Sawit (130 Batang/Ha)	97.500	Batang	35.000	3.412.500.000	3.407.755.000	4.745.000	CV. Berkat Jaya Sentosa
Pupuk NPK (100 Kg/Ha)	75.000	Kg	9.000	675.000.000	573.265.000	101.735.000	
Herbisida (5 Liter/Ha)	3.750	Liter	75.000	281.250.000	269.420.250	11.829.750	

Tabel 3.10. Pengembangan Tanaman Karet 525 Ha

Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Realisasi	Sisa	Pelaksana
Bibit Karet (500 Btg/Ha)	262.500	Batang	11.500	3.018.750.000	2.882.950.000	135.800.000	PT. MITRA KARYA PERDANA
Pupuk NPK (100 Kg/Ha)	52.500	Kg	9.000	472.500.000	395.362.000	77.138.000	
Herbisida(5 Liter/Ha)	2.625	Liter	75.000	196.875.000	188.010.900	8.864.100	

Tabel 3.11. Pengembangan Tanaman Kelapa 90 Ha

Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Realisasi	Sisa	Pelaksana
Bibit Kelapa(100 Btg/Ha)	9.000	Batang	12.500	112.500.000	102.000.000	10.500.000	CV. Adiria
Pupuk NPK (100 Kg/Ha)	9.000	Kg	9.000	81.000.000	65.010.000	15.990.000	
Herbisida (5 Liter/Ha)	450	Liter	75.000	33.750.000	29.865.000	3.885.000	

c. Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan

- Pelatihan Penangkar Karet



Kegiatan pelatihan ini telah dilaksanakan di Samarinda pada tanggal 26 s/d 27 Juni 2014 dengan jumlah peserta sebanyak 33 orang terdiri dari para penangkar karet yang berasal dari Kabupaten/Kota dan Pengawas Benih Tanaman. Adapun Kegiatan ini bertujuan untuk ; (1) Percepatan peremajaan karet di sentra produksi karet, (2) Menjaga kelestarian lingkungan hidup, (3) Peningkatan produksi dan produktivitas karet, (4) Memperluas kesempatan dan peluang kerja, (5) Menjaga kelestarian lingkungan hidup

- Intensifikasi dan Rehabilitasi Kebun Kakao

❖ Pelatihan Budidaya Kakao



dilaksanakan di 2 (dua) Kabupaten, yaitu Kabupaten Kutai Timur tepatnya di Kecamatan Karang pada tanggal 19 s/d 20 Mei 2014 dan di Kabupaten Berau dilaksanakan pada tanggal 17 s/d 18 Juni 2014, dengan jumlah peserta masing-masing 30 orang.

❖ Belanja Barang Yang Diserahkan ke Masyarakat berupa : Bantuan Alat Budidaya Kakao seluas 350 Ha di 2 Kabupaten yaitu :

Kabupaten Berau seluas 225 Ha untuk 3 Kecamatan yaitu Kec.Kelay (5 Kel.Tani, 90 Ha, 90 KK). Kec.Tabalar (1 Kel.Tani, 34 Ha,



22 KK) dan Kec.Biatan (4 Kel.Tani, 101 Ha, 82 KK). Bantuan Alat Budidaya Kakao yang telah diserahkan berupa Hand Sprayer (194 unit) Gerobak Dorong (194 Unit) Gunting Pangkas (194 Unit) Mesin Pencacah (4 Unit) Bak Fermentasi (10 Unit) dan Starter Kompos (450 Kg).

Kabupaten Kutai Timur seluas 125 Ha untuk 1 Kecamatan yaitu Kecamatan Karangan (2 Kel.Tani, 125 Ha, 69 KK). Bantuan Alat



Budidaya Kakao yang telah diserahkan berupa Hand Sprayer (69 unit) Gerobak Dorong (69 Unit) Gunting Pangkas (69 Unit) Mesin Pencacah (2 Unit) Bak Fermentasi (4 Unit) dan Starter Kompos (250 Kg).

- Intensifikasi Kebun Karet

- ❖ Belanja Barang Yang Diserahkan ke Masyarakat, berupa Bantuan Alat Budidaya Karet seluas 535 Ha di 5 Kabupaten yaitu :

Kabupaten Kutai Barat seluas 135 Ha untuk 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Linggang Bigung (1 Kel.Tani, 26 Ha, 26 KK),



Kecamatan Barong Tongkok (1 Kel.Tani, 26 Ha, 26 KK), Kecamatan Sekolaq Darat (3 Kel.Tani, 83 Ha, 75 KK) Bantuan Alat Budidaya Karet yang telah diserahkan berupa Pisau Sadap (127 unit) Gerobak Dorong (142 Unit) Mangkok Lateks (16.169 Unit).

Kabupaten Kutai Timur seluas 100 Ha untuk 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Long Mesangat (2 Kel.Tani, 60 Ha, 44 KK),



Kecamatan Sangkulirang (1 Kel.Tani, 40 Ha, 25 KK). Bantuan Alat Budidaya Karet yang telah diserahkan berupa Pisau Sadap (69 unit) Gerobak Dorong (79 Unit) Mangkok Lateks (8.913 Unit) dan Hand Traktor (2 Unit).

Kabupaten Kutai Kartanegara seluas 100 Ha untuk 1 Kecamatan yaitu Kecamatan Marangkayu (6 Kel.Tani, 100 Ha, 100 KK),



Bantuan Alat Budidaya Karet yang telah diserahkan berupa Pisau Sadap (100 unit) Gerobak Dorong (100 Unit) Mangkok Lateks (12.500 Unit).



Kabupaten Paser seluas 100 Ha untuk 1 Kecamatan yaitu Kecamatan Batu Engau (3 Kel.Tani, 100 Ha, 100 KK) Bantuan Alat



Budidaya Karet yang telah diserahkan berupa Pisau Sadap (100 unit) Gerobak Dorong (109 Unit) Mangkok Lateks (12.724 Unit).

Kabupaten PPU seluas 100 Ha untuk 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Panajam (2 Kel.Tani, 50 Ha, 47 KK), Kecamatan Waru (1



Kel.Tani, 25 Ha, 17 KK), Kecamatan Babulu (1 Kel.Tani, 25 Ha, 17 KK) Bantuan Alat Budidaya Karet yang telah diserahkan berupa Pisau Sadap (81 unit) Gerobak Dorong (97 Unit) Mangkok Lateks (10.319 Unit).

- Intensifikasi Kebun Lada

❖ Belanja Barang Yang Diserahkan ke Masyarakat, berupa Bantuan Alat Budidaya Lada seluas 400 Ha di 2 Kabupaten yaitu :

Kabupaten PPU seluas 200 Ha untuk 1 Kecamatan yaitu Kecamatan Sepaku (8 Kel.Tani, 200 Ha, 177 KK), Bantuan Alat



Budidaya Lada yang telah diserahkan berupa Hand Sprayer (177 unit), Gerobak Dorong (177 Unit), Alat Pencacah (8 Unit), Bak Fermentasi Kompos (8 Unit) dan Starter Kompos (400 Kg).

Kabupaten Kutai Kartanegara seluas 200 Ha untuk 1 Kecamatan yaitu Kecamatan Loa Janan (9 Kel.Tani, 200 Ha, 200 KK).



Bantuan Alat Budidaya Lada yang telah diserahkan berupa Hand Sprayer (200 unit), Gerobak Dorong (200 Unit), Alat Pencacah (8 Unit), Bak Fermentasi Kompos (8 Unit) dan Starter Kompos (400 Kg).

- Intensifikasi Kebun Kelapa

- ❖ Belanja Barang Yang Diserahkan ke Masyarakat, berupa Bantuan Alat Budidaya Kelapa seluas 200 Ha di 3 Kabupaten yaitu :

Kabupaten PPU seluas 100 Ha untuk 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Panajam (2 Kel.Tani, 56 Ha, 37 KK), Kecamatan Waru (1



Kel.Tani, 12 Ha, 12 KK), Kecamatan Babulu (1 Kel.Tani, 32 Ha, 20 KK). Bantuan Alat Budidaya Kelapa yang telah diserahkan berupa Hand Sprayer (69 unit), Gerobak Dorong (69 Unit), Mesin Pencacah (4 Unit), Bak Fermentasi Kompos (4 Unit) dan Starter Kompos (200 Kg).

Kabupaten Kutai Kartanegara seluas 75 Ha untuk 1 Kecamatan yaitu Kecamatan Samboja (2 Kel.Tani, 75 Ha, 70 KK). Bantuan



Alat Budidaya Kelapa yang telah diserahkan berupa Hand Sprayer (70 unit), Gerobak Dorong (70 Unit), Mesin Pencacah (3 Unit), Bak Fermentasi Kompos (3 Unit) dan Starter Kompos (150 Kg).

Kota Samarinda seluas 750 Ha untuk 1 Kecamatan yaitu Kecamatan Samarinda Utara (4 Kel.Tani, 25 Ha, 23 KK). Bantuan Alat



Budidaya Kelapa yang telah diserahkan berupa Hand Sprayer (23 unit), Gerobak Dorong (23 Unit), Mesin Pencacah (1 Unit), Bak Fermentasi Kompos (1 Unit) dan Starter Kompos (50 Kg).



- Optimalisasi, Evaluasi, Pengawasan, dan Pembinaan Alsintan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui alat dan mesin yang dibutuhkan oleh petani, Memfasilitasi kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan dan kemampuan kelompok tani tentang alat dan mesin perkebunan, Menginventarisasi ketersediaan dan kebutuhan alat dan mesin pada wilayah sentra produksi.

d. Intensifikasi dan Rehabilitasi Kebun Lada, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Kopi

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan produksi dan produktivitas di Kalimantan Timur yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani, maka pada Tahun Anggaran 2014 dialokasikan anggaran untuk kegiatan intensifikasi kebun lada seluas 150 ha, kakao seluas 125 ha, karet seluas 550 ha, kelapa dalam seluas 90 ha dan kelapa sawit seluas 300 ha. Adapun daftar petani dan paket yang diserahkan seperti dalam lampiran.

9. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan

a. Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan



Peserta Pelatihan Petugas Revitalisasi (Dinamika Kelompok dan Penguatan Kelembagaan) adalah sebanyak 33 orang Petugas Revitalisasi ( TKP 17 orang dan PLP-TKP 16 orang) dilaksanakan di BLPP Sempaja Samarinda pada tanggal 12-25 Oktober 2014. Hasil yang diharapkan, yaitu :

(a) Dengan Manajemen pengelolaan usaha dalam suatu kesatuan ekonomi tertentu diharapkan peserta dalam berusaha dapat mencapai suatu kapasitas usaha menguntungkan, (b) Peserta dapat meningkatkan efektivitas kerja, efektivitas agro inputs dengan efisiensi biaya, kontinuitas produksi dan transfer teknologi, (c) Melakukan tehnik administrasi yang transparan, mudah diaplikasikan, (d) Peserta dan keluarga merupakan satu kesatuan terkecil dalam sebuah wilayah ekonomi petani tapi sangat menentukan perkembangan ekonomi diwilayah mereka berada

b. Pemberdayaan dan Penumbuhan Kelembagaan Petani Perkebunan

- Pembinaan Asosiasi Komoditi



Tujuan Pelaksanaan Pertemuan Koordinasi Asosiasi Petani Tanaman Tahunan (Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Lada dan Kelapa) adalah mensosialisasikan dan menyebarkan kebijakan dan teknologi terkini terkait dengan pengembangan

komoditas tanaman tahunan, serta strategi pemberdayaan dan penguatan kelembagaan serta memfasilitasi asosiasi petani tanaman tahunan untuk melakukan, evaluasi kegiatan dan penyusunan program kerja asosiasi serta meningkatkan peran serta asosiasi petani tanaman tahunan dalam rangka eksistensi dan penguatan kelembagaan petaninya serta hal-hal yang berkaitan dengan pemberdayaan asosiasi petani tanaman tahunan. Terevaluasi kegiatan dan penyusunan program kerja Asosiasi Pelaksanaan pertemuan diselenggarakan selama 2 (Dua) hari pada hari Kamis s/d Jum'at tanggal 20 Nopember s/d 21 Nopember 2014 bertempat di Hotel MJ Jalan Khalid No. 1 Samarinda. Peserta Pembinaan dan Kelembagaan Perkebunan terdiri dari Pengurus APKARINDO, APKASINDO, APKAI, APKI dan APLI Wilayah Provinsi (DPW) dari Kabupaten/Kota seKalimantan Timur yang telah terbentuk atau belum maka pihak – pihak terkait (petani, pedagang) yang berhubungan dengan komoditi yang bersangkutan yang diatur oleh Dinas Kabupaten/ Kota yang nantinya akan menjadi Pengurus Asosiasi, Petani atau pendamping yang ditunjuk dari Dinas yang membidangi Perkebunan Kabupaten/Kota, Staf Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur sebagai pendamping.

- Pengembangan Dinamika Kelompok Bagi Petugas Pendampingan



Termanajemen pembinaan / pendampingan berdasarkan Sistem Kebersamaan Ekonomi (SKE) dan termotivasinya semangat juang dalam tugas pendampingan dan penyegaran kembali prinsip – prinsip pengembangan dan pemberdayaan kelembagaan kelompok. Pengembangan dinamika kelompok bagi petugas dilaksanakan pada tanggal 18 Nopember 2014 bertempat di Hotel MJ Jalan Khalid No. 1 Samarinda. Peserta kegiatan dinamika kelompok direncanakan berjumlah 33 orang yang diikuti oleh Petugas Lapangan.



- Penyusunan Program Penyuluhan



Terlaksananya kordinasi dan integrasi program penyuluhan guna persamaan persepsi. Sedangkan para peserta terdiri dari Dinas Perkebunan Kabupaten/Kota, Kepala cabang Dinas Perkebunan Kecamatan dan Petugas lapangan PIR-Swdaya dan kemitraan Perkebunan se Kalimantan Timur berjumlah 55 (Lima Puluh Lima) orang. Pertemuan dilaksanakan selama satu hari yaitu pada tanggal 21 maret 2014, bertempat di Hotel. MJ. Kota Samarinda.

10. Program Peningkatan Produksi Hasil Perkebunan

a. Revitalisasi dan Non Revitalisasi Serta Kemitraan Perkebunan

- Pertemuan Koordinasi Perkebunan



Pertemuan Koordinas Perkebunan dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu ; (1) Tanggal 19 September 2014 di Kabupaten Berau, (2) Tanggal 24 Oktober 2014 di Kabupaten Kutai. Timur, (3) Tanggal 20 Desember 2014 di Kota Balikpapan. Hasil yang diharapkan, adalah (1) Mendukung terwujudnya pembangunan usaha perkebunan yang berkelanjutan melalui penilaian usaha perkebunan, baik dari segi aspek ekonomi, sosial budaya dan lingkungan, (2) Monitoring dan evaluasi terhadap pelaku – pelaku usaha perkebunan yang ada di Kabupaten/ Kota se Kalimantan Timur

- Bimbingan Teknis Geografi Informasi System



di

Bimbingan Teknis GIS Bagi Petugas Provinsi dan Kabupaten adalah memberikan materi lanjutan kepada petugas – petugas Kabupaten/ Kota dan Provinsi yang menangani pemetaan di Dinas terkait bidang perkebunan. Bimtek diikuti sebanyak 30 orang, yang dilaksanakan tanggal 29-30 April 2014 Balikpapan.

Hasil yang diharapkan melalui Bimbingan Teknis ini adalah meningkatkan Sumber Daya Manusia

(SDM) serta pengetahuan melalui system GIS bagi petugas Kabupaten dan Provinsi dalam menyajikan data informasi yang akurat di wilayah pengembangan pembangunan perkebunan terutama terhadap batas – batas ijin lokasi usaha perkebunan.

- Pertemuan Koordinasi Provinsi Penghasil CPO



Pertemuan Koordinasi Provinsi Penghasil CPO yang dilaksanakan di Balikpapan dengan hasil yang diharapkan, (a) Terbentuknya Forum Komunikasi Daerah Penghasil Kelapa Sawit, dengan susunan organisasi (1) Ketua Forum, Kadisbun Provinsi Riau; (2) Wakil Ketua Forum, Kadisbun Provinsi Kalimantan Timur; (3) Sekretaris, Kadispenda Provinsi Riau; (4) Wakil Sekretaris, Kadispenda Provinsi Kalimantan Timur; (5) Koordinator Sumatera, Koordinator Jawa, Koordinator Kalimantan, Koordinator Sulawesi dan Koordinator Papua dan serta masing-masing Wakil Koordinator, (b) Ketua Forum diberi mandat untuk mengkoordinasikan langkah-langkah yang dianggap perlu ke Pemerintah Pusat Terkait untuk memperjuangkan perolehan dana Bea Keluar CPO, (c) Akan diadakan pertemuan lanjutan bersama asosiasi Gubernur se Indonesia, DPRD Provinsi, DPR RI dan DPD RI terkait.

- Pelatihan Petugas Revitalisasi Perkebunan



Sasaran dari Pelatihan ini adalah mewujudkan petugas – petugas revitalisasi perkebunan yang memiliki kinerja lebih baik dan handal terutama dalam kepengurusan. Kegiatan yang diikuti sebanyak 32 orang Petugas Revitalisasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 13-15 Oktober 2014 di Samarinda. Hasil keluaran yang diharapkan pada pelatihan petugas revitalisasi perkebunan yaitu menciptakan petugas – petugas revitalisasi perkebunan yang dapat bekerjasama dengan mitra kerja maupun pelaku usaha perkebunan dalam memecahkan permasalahan-permasalahan dalam pengelolaan perkebunan.

- Sosialisasi Peraturan Legalitas kebun masyarakat/ kemitraan



Sosialisasi Legalitas dilaksanakan di Kabupaten Berau tanggal 19 September 2014, diikuti sebanyak 30 orang, dengan hasil yang diharapkan ; (1) Perusahaan Perkebunan Besar Swasta (PBS) yang ada di Kalimantan Timur 302 perusahaan dengan luas perusahaan yang memiliki ijin lokasi adalah  $\pm$  3,9 juta Ha dan perusahaan yang telah memiliki Ijin Usaha Perkebunan (IUP) seluas 3,07 juta ha. Hak Guna Usaha (HGU) seluas  $\pm$  1,36 juta Ha, (2) Realisasi penanaman Perkebunan Inti 874.906 Ha, dan Perkebunan Plasma (untuk petani) 176.992 Ha dan swadaya masyarakat 124.130 ha, (3) Sebagai upaya percepatan pelaksanaan program revitalisasi perkebunan maka bagi Perkebunan Besar Swasta yang sudah mengajukan usulan sebagai calon mitra akan difasilitasi oleh Dinas Perkebunan Kabupaten/Kota untuk melengkapi persyaratan yang diperlukan seperti rekomendasi dari Bupati/Walikota cq. Dinas Perkebunan Kabupaten/Kota serta perjanjian kerjasama kemitraan dan proposal kelayakan. Persyaratan tersebut merupakan pedoman bagi Dinas Perkebunan Provinsi untuk menerbitkan Surat Keputusan sebagai calon mitra, (4) Untuk pelaksanaan program revitalisasi non mitra diperlukan langkah-langkah percepatan dengan melengkapi persyaratan sesuai Permentan No. 33 tahun 2006 tentang pengembangan perkebunan melalui program revitalisasi melalui pembentukan TIM TP3K (Tim Pembina Pembangunan Perkebunan Kabupaten/Kota dan melakukan koordinasi yang intensif dengan Bank pelaksana di masing-masing Kabupaten.

- Pertemuan Koordinasi PBS dalam menunjang MP3EI

Sasaran peserta konsolidasi PBS dalam menunjang MP3EI (KIPI MALOY) antara lain seluruh perusahaan perkebunan kelapa sawit dan para stakeholder yang ada di wilayah Kalimantan Timur, konsolidasi telah dilaksanakan di Kabupaten Penajam Paser Utara pada tanggal 30 September 2014 dan di Samarinda tanggal 30 Mei 2014, dengan hasil yang diharapkan ; (1) Terciptanya usaha industri perkebunan yang kondusif, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah pengembangan KIPI Maloy, (2) Terfasilitasinya PBS dalam mengembangkan hasil produksinya baik berupa CPO maupun turunannya

- Pertemuan Pembinaan Kemitraan Perkebunan



Pembinaan Kemitraan dilaksanakan di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Penajam Paser Utara. Hasil pertemuan pembinaan kemitraan perkebunan antara lain ; (1) Kemitraan merupakan amanat permentan 26 tahun 2007 yang sekarang berubah menjadi permentan No. 98 tahun 2013, karena perusahaan perkebunan harus mentaati amanat permentan tersebut, (2) Dipahaminya pola kemitraan baik oleh Koperasi, Perusahaan maupun pembuat kebijakan, (3) Semua pihak akan melaksanakan emitraan perkebunan yang optimal., berdaya saing dan berkelanjutan sehingga dapat memberikan manfaat yang cukup besar bagi kesejahteraan rakyat serta system kemitraan plasma dengan Perusahaan Besar Swasta melalui program Revitalisasi Perkebunan.

#### 11. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan

##### a. Uji Bahan Pengendali Penyakit, Hama dan Patogen Pada Tanaman Perkebunan

Sub kegiatan sebagai berikut :

- Pelatihan dan Penggunaan Pestisida Nabati untuk Pengendalian Hama PBK dan Helopeltis Pada Tanaman Kakao di Kab. Malinau
- Pelatihan Pengendalian OPT Kelapa Sawit di Kabupaten Kutai Timur
- Pengujian Pengendalian Hama Mamalia dan Tikus dengan Introduksi Burung Hantu pada Perkebunan Kelapa Sawit di Kab. Paser
- Pengujian Efektifitas Biocoating untuk Pengendalian Hama BPK pada Tanaman Kakao di Kab. Berau
- Uji Efikasi Antibiotik Oxytetracycline Hydrochloride Terhadap Serangan Penyakit Layu Kalimantan pada Tanaman Kelapa/Kelapa Sawit
- Pengembangan dan Perbanyakkan APH di Samarinda
- Pemeliharaan Lanjutan dan Pemanfaatan Kebun Pestisida Nabati di Loa Janan di Kab. Kutai Kartanegara
- Perbanyakkan dan Uji Tosisitas ( Skala Laboratorium ) Jamur Cordysep Terhadap Hama Ulat Api



- Pengendalian Teknis Hama *Oryctes rhinocerus* Tanaman Kelapa dengan Jamur *Metahrizium anisopliae* (Kab. Kukar, Kab. PPU, Kab. Kutim, Kab. Berau )
- Pengendalian Teknis Jamur Akar Putih (JAP) pada Tanaman Karet dengan Jamur *Trichoderma* sp (Kab. Kukar, Kab. Paser, Kab. Kubar, Balikpapan)
- Pengendalian Teknis Busuk Pangkal Batang Lada dengan menggunakan Jamur *Trichoderma* sp (Kab. Kukar, Kab. Berau, Kab. PPU)
- Identifikasi dan Pengendalian Eksplosi OPT Penting Tanaman Perkebunan
- Operasional Pengelolaan Laboratorium (Hama, Penyakit, BCA, Kultur Jaringan dan Green House) Tanaman Perkebunan di Samarinda
- Monitoring dan Evaluasi Pengujian, Pelatihan dan Pengendalian OPT Perkebunan
- Identifikasi dan Pengendalian Eksplosi OPT Penting Tanaman Perkebunan
- Pertemuan Teknis Pengendalian POPT Perkebunan Regional dan Nasional
- Loklatih/Seminar Teknis Petugas Pengendalian OPT Perkebunan/Teknis Fungsional ke Puslit/Balit/Balai Besar
- Peralatan Alsintan dan Laboratorium Penunjang Operasional Brigade Proteksi Tanaman Perkebunan

b. Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna

- Pemeliharaan Kebun Kelapa Kopyor kelapa sawit dan kebun induk lada di Km.41 Loa Janan :  
Tujuan dari sub kegiatan ini adalah : (a) Untuk meningkatkan Produksi atau produktivitas kebun, (b) Untuk meningkatkan penghasilan PAD daerah dan ketersediaan sarana dan prasarana teknologi budidaya dan atau pengolahan hasil. Sedangkan outputnya adalah Terlaksananya kegiatan pemeliharaan kebun yang berbasis teknologi budidaya dan pengolahan hasil.



- Pemeliharaan Kebun Induk Aren di Km. 38 dan kebun Karet di Km. 36 Loa Janan

Tujuan dari sub kegiatan ini adalah : (a) Untuk meningkatkan produksi atau produktivitas kebun dan (b) Untuk melestarikan keberlanjutan komoditi karet dan aren sebagai sumber plasma nutfah di Kaltim. Sedangkan outputnya adalah terlaksananya kegiatan pemeliharaan karet dan aren secara rutin

- Pelatihan pengolahan Kelapa Dalam

Tujuan dari sub kegiatan ini adalah : (a) Memasyarakatkan Proses Teknologi Sederhana Pengolahan Kelapa terpadu dan (b) Meningkatkan Pengetahuan dan Teknologi terhadap Petani dan petugas lapangan dalam proses pengolahan kelapa terpadu. Sedangkan outputnya adalah (a) Terselenggaranya pelatihan bagi petani dan petugas lapangan dalam mengembangkan teknologi sederhana pengolahan kelapa terpadu dan (b) Peserta yang mengikuti pelatihan memahami dan mampu menerapkan proses pengolahan kelapa terpadu sesuai standar mutu yang berlaku

- Pelatihan Pengolahan Lada Hijau dan Pasta Lada

Tujuan dari sub kegiatan ini adalah : (a) Memasyarakatkan Proses Teknologi Sederhana Pengolahan Lada Hijau dan Pasta Lada dan (b) Meningkatkan Pengetahuan dan teknologi terhadap petani dan petugas lapangan dalam proses pengolahan lada hijau dan pasta lada





**Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2014*

**B. REALISASI ANGGARAN**

Realisasi anggaran pada tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.12. Realisasi Anggaran Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014

NAMA PROGRAM / KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN		SISA DANA (Rp.)
		(%)	(Rp.)	
1	2	3	4	5
<b>BELANJA</b>	<b>60,571,250,877</b>	<b>87.87</b>	<b>53,225,253,295</b>	<b>7,345,997,582</b>
<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>14,736,095,409</b>	<b>95.83</b>	<b>14,121,008,369</b>	<b>615,087,040</b>
<b>JUMLAH BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>14,736,095,409</b>	<b>95.83</b>	<b>14,121,008,369</b>	<b>615,087,040</b>
<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>42,217,890,468</b>	<b>92.62</b>	<b>39,104,244,926</b>	<b>6,730,910,542</b>
<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>3,759,235,000</b>	<b>94.23</b>	<b>3,542,342,897</b>	<b>216,892,103</b>
1 Penyediaan jasa surat-menyurat	17,900,000	84.79	15,177,946	2,722,054
2 Penyediaan, jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	426,000,000	69.93	97,908,724	128,091,276
3 Penyediaan jasa pemeliharaan & perizinan kendaraan dinas/operasional	65,520,000	81.50	53,399,100	12,120,900
4 Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	414,300,000	99.94	414,070,400	229,600
5 Penyediaan Alat Tulis Kantor	102,725,000	99.91	102,634,725	90,275
6 Penyediaan Barang Cetak & Penggandaan	72,500,000	97.33	70,561,300	1,938,700
7 Penyediaan Komponen / Instalasi Listrik penerangan bangunan kantor	36,600,000	98.56	36,074,700	525,300
8 Penyediaan peralatan & perlengkapan kantor	309,600,000	96.45	298,593,750	11,006,250
9 Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	82,900,000	97.92	81,172,300	1,727,700
10 Penyediaan makanan dan minuman	160,015,000	94.98	151,985,000	8,030,000
11 Rapat-rapat koordinasi & konsultasi ke luar daerah	752,000,000	99.05	744,846,952	7,153,048
12 Rapat-rapat koordinasi dan pembinaan, pengawasan ke dalam daerah	917,775,000	95.29	874,518,000	43,257,000
13 Pengamanan Aset, Kantor dan Rumah Jabatan	399,000,000	100.00	399,000,000	-
14 Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	2,400,000	100.00	2,400,000	-
<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>3,185,645,343</b>	<b>93.14</b>	<b>2,967,077,181</b>	<b>218,568,162</b>
1 Pengadaan peralatan gedung kantor	649,042,843	92.39	599,620,900	49,421,943
2 Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	449,970,000	99.55	447,957,500	2,012,500
3 Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	161,900,000	96.07	155,534,000	6,366,000
4 Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	814,500,000	96.38	784,979,950	29,520,050
5 Pengadaan Kendaraan dinas/operasional	-	-	-	-
6 Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	434,050,000	88.00	381,943,708	52,106,292
7 Pembenahan dan Penataan Arsip	45,000,000	77.59	34,915,350	10,084,650



**Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2014*

1	2	3	4	5
8 Pembangunan gedung kantor	467,082,500	90.76	423,922,000	43,160,500
9 Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	54,000,000	82.26	44,418,873	9,581,127
10 Pengadaan perlengkapan gedung kantor	91,100,000	89.58	81,611,400	9,488,600
11 Pengadaan peralatan & perlengkapan rumah tangga	19,000,000	64.07	12,173,500	6,826,500
<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>280,780,000</b>	<b>96.83</b>	<b>271,882,600</b>	<b>8,897,400</b>
1 Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	125,080,000	99.31	124,218,600	861,400
2 Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	53,100,000	97.78	51,920,000	1,180,000
3 Pengadaan Pakaian Olahraga	102,600,000	93.32	95,744,000	6,856,000
<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>859,439,625</b>	<b>87.34</b>	<b>750,639,750</b>	<b>108,799,875</b>
1 Pendidikan dan pelatihan formal	608,500,000	93.42	568,447,100	40,052,900
2 Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	250,939,625	72.60	182,192,650	68,746,975
<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)</b>	<b>7,185,049,500</b>	<b>84.03</b>	<b>6,037,464,019</b>	<b>1,147,585,481</b>
1. Penyusunan Data Base Potensi Produksi Pangan	2,867,740,000	82.36	2,361,767,065	505,972,935
2. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	1,026,250,000	78.09	801,388,155	224,861,845
3. Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian	2,335,534,500	83.86	1,958,542,015	376,992,485
4 Pengembangan Perbenihan/Perbibitan	955,525,000	95.84	915,766,784	39,758,216
<b>Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah</b>	<b>1,609,900,000</b>	<b>90.54</b>	<b>1,457,591,450</b>	<b>152,308,550</b>
1. Peningkatan Manajemen Pengelolaan Keuangan Daerah	1,351,200,000	94.64	1,278,800,000	72,400,000
2 Peningkatan Manajemen Aset/Barang Daerah	258,700,000	69.11	178,791,450	79,908,550
<b>Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan</b>	<b>1,785,700,000</b>	<b>81.80</b>	<b>1,460,733,801</b>	<b>324,966,199</b>
1. Penelitian dan Pengembangan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	200,000,000	63.61	127,211,625	72,788,375
2. Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah	1,070,000,000	89.86	961,531,476	108,468,524
3. Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Masyarakat	465,700,000	73.73	343,340,700	122,359,300
4 Pembangunan pusat-pusat penampungan produksi hasil pertanian/perkebunan masyarakat yang akan dipasarkan	50,000,000	57.30	28,650,000	21,350,000
<b>Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan</b>	<b>20,988,116,000</b>	<b>83.85</b>	<b>17,598,437,094</b>	<b>3,389,678,906</b>
1 Identifikasi Blok Penghasil Tinggi (BPT), Pengawasan, Waralaba, Penyusunan RDKK Pupuk dan Inventarisasi Plasmanutlah	1,315,175,000	86.94	1,143,375,941	171,799,059
2. Pengembangan dan Operasional PIR Swadaya dan Kemitraan Perkebunan serta Pengembangan Kelapa Sawit Rakyat	1,518,466,000	91.08	10,490,954,711	1,027,511,289
3 Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan	4,764,725,000	69.44	3,308,693,842	1,456,031,158
4 Intensifikasi dan Rehabilitasi Kebun Lada, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Kopi	3,389,750,000	78.34	2,655,412,600	734,337,400
<b>Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan</b>	<b>569,025,000</b>	<b>70.57</b>	<b>401,541,850</b>	<b>167,483,150</b>
1. Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	253,950,000	70.64	179,380,050	74,569,950
2. Pemberdayaan dan Penukupan Kelembagaan Petani Perkebunan	315,075,000	70.51	222,161,800	92,913,200



**Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2014*

1	2	3	4	5
<b>Program Peningkatan Produksi Hasil Perkebunan</b>	<b>1,995,000,000</b>	<b>67.10</b>	<b>1,338,706,500</b>	<b>656,293,500</b>
1. Revitalisasi dan Non Revitalisasi Serta Kemitraan Perkebunan	1,995,000,000	67.10	1,338,706,500	656,293,500
<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan</b>	<b>3,617,265,000</b>	<b>90.62</b>	<b>3,277,827,784</b>	<b>339,437,216</b>
1 Uji Bahan Pengendali Penyakit, Hama dan Patogen Pada Tanaman Perkebunan	1,793,625,000	88.48	1,587,061,500	206,563,500
2 Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	1,823,640,000	92.71	1,690,766,284	132,873,716
<b>JUMLAH BELANJA LANGSUNG</b>	<b>45,835,155,468</b>	<b>85.31</b>	<b>39,104,244,926</b>	<b>6,730,910,542</b>
<b>TOTAL</b>	<b>60,571,250,877</b>	<b>87.87</b>	<b>53,225,253,295</b>	<b>7,345,997,582</b>